

Hambatan Berpikir Kritis & Kreatif, serta Solusinya

(SAP-4)

Doni Koesoema A. M.Ed



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

CAPAIAN PEMBELAJARAN / LO – CCT 2015 - 2016

LO1	Mahasiswa mengetahui metodologi belajar di Perguruan Tinggi dan terminologi utama tentang berpikir kritis dan kreatif (C1)	
1.1	Mahasiswa mengetahui konteks berpikir kritis dan kreatif dalam Ilmu Komunikasi	SAP 1
1.2	Mahasiswa mengetahui metodologi belajar di Perguruan Tinggi	SAP 2
1.3	Mahasiswa mengetahui terminologi dan perbedaan berpikir kritis dan berpikir kreatif	SAP 3
1.4	Mahasiswa mengetahui hambatan-hambatan dan cara mengatasi dalam berpikir kritis dan berpikir kreatif	SAP 4
LO2	Mahasiswa memahami prinsip – prinsip dasar berargumentasi sebagai dasar berpikir kritis dan kreatif (C2).	
2.1	Mahasiswa memahami peranan bahasa (cara berkomunikasi), fakta (subjektif dan objektif) dan kebenaran (faktual) dalam berpikir kritis dan kreatif.	SAP 5
2.2	Mahasiswa memahami makna, prinsip-prinsip dasar, bentuk (penalaran induktif dan deduktif), struktur dan komponen argumentasi	SAP 6
	Review SAP 1 – sap 6	SAP 7
	UJIAN TENGAH SEMESTER	SAP 8



Learning Outcome SAP-4

Mahasiswa mengetahui hambatan-hambatan dan cara mengatasi dalam berpikir kritis dan berpikir kreatif

- ▶ Hambatan dalam berpikir kritis dan kreatif
- ▶ Manfaat berpikir kritis dan kreatif
- ▶ Cara mengatasi hambatan berpikir kritis dan kreatif



Hambatan Berpikir Kritis: Mental Blok

Mental Blok adalah sebuah keadaan di mana seseorang memiliki sebuah sikap yang membatasinya dalam memahami dan menerima sebuah kenyataan objektif sebagai sebuah kebenaran.

Mental Blok : Skeptis, Agnostik, Optimisme Naif (Sinis), tidak tulus, generalisasi, common-sense, berpikiran sempit/picik, tidak rasional.



Hambatan Berpikir Kritis: Skeptis

- Skeptisisme adalah sebuah sikap di mana seseorang tidak percaya bahwa manusia bisa sampai pada sebuah kebenaran. “Tidak ada kebenaran”.
- Dalam sebuah situasi yang masih ragu-ragu, kita perlu memiliki sikap waspada dan ragu-ragu.
- Skeptisisme dalam berpikir kritis memang diberi tempat. Namun, perlu dibedakan skeptisisme sebagai sikap dan perilaku yang tetap dengan skeptisisme sebagai sikap untuk menunda pengambilan keputusan selama belum memperoleh informasi yang relevan.
- Skeptisisme sebagai sikap tetap perlu dihindari.



Hambatan Berpikir Kritis: Agnostik

- Agnostisisme adalah sebuah keyakinan di mana seseorang merasakan bahwa dirinya tidak mampu menarik kesimpulan definitif tentang sebuah objek karena merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang objek tersebut.
- Atheis: tidak ada Tuhan. Agnostik: tidak tahu apakah ada Tuhan atau tidak.
- Seorang agnostik mengabaikan kebenaran.
- Sumbernya: kemalasan berpikir (laziness).



Hambatan Berpikir Kritis: Sinis dan Optimisme Naif

- Sinisme adalah sebuah sikap menolak kebenaran tanpa bukti yang mencukupi.
- Optimisme naif adalah sebuah sikap yang meyakini begitu saja sebuah kebenaran tanpa bukti yang mencukupi.
- Sinisme dan optimisme naif berbasis pada prasangka (prejudice), yaitu menilai sesuatu sebelum menyelidiki kebenaran sebuah hal.
- Sinisme dan optimisme naif menilai dengan kriteria dalam dirinya sendiri, bukan pada objeknya.



Hambatan Berpikir Kritis: Pikiran Sempit

- Pikiran sempit (narrow mindedness), orang yang menutup kemungkinan lain akan adanya sebuah kebenaran karena tidak sesuai dengan prasangka atau keyakinannya.
- Bentuk: membatasi bidang atau domain pencarian kebenaran, atau menolak alternatif kemungkinan pencarian kebenaran.
- ▶ A narrow-minded person refuses to consider certain alternatives only because they do not meet his prejudiced assumptions about what is and is not worth pursuing.



Hambatan Berpikir Kritis: Emosi

- Ketika seseorang terkuasai oleh emosi dan perasaannya, kemampuan berpikir kritisnya semakin melemah. Semakin intensif perasaan emosional kita, semakin sulit seseorang berpikir dengan jernih dan bersikapimbang. Seorang yang dalam keadaan marah seringkali bersikap tidak rasional.
- Dalam berargumentasi, kita berfokus pada penalaran dan akal, bukan pada pengaruh emosi dalam diri kita terhadap sebuah objek argumentasi.
- “A conclusion should be accepted not because we feel good about it but because we see that it is true and therefore worthy of our acceptance.”



Hambatan Berpikir Kritis: Tidak Tulus

- Ketidak tulusan adalah sebuah sikap di mana seseorang tidak percaya dengan argumentasi publik yang ia sampaikan sendiri.
- Jika Anda tidak percaya dan yakin dengan argumentasi Anda, tapi anda mempertahankan argumentasi Anda sebagai sebuah kebenaran, Anda telah menyalahgunakan akal budi Anda.
- Tidak ada artinya berargumentasi dengan seseorang yang tidak percaya dengan apa yang dikatakannya sendiri.



Hambatan Berpikir Kritis: Common Sense

- Common sense adalah sebuah argumentasi yang mendasarkan diri pada apa yang diyakini oleh orang kebanyakan, menerima begitu saja kebenaran tanpa menelitinya dengan lebih dalam.
- Common sense merupakan sebuah cara berpikir orang kebanyakan yang menganggap bahwa sesuatu itu sudah jelas dan tak perlu diperdebatkan lagi.
- Kelemahan common sense adalah ketidakmampuannya membedakan secara jelas antara objek yang satu dengan yang lainnya (lemah dalam mendiskriminasi sebuah objek)



Hambatan Berpikir Kritis: Berkelahi

- Berpikir kritis tidak sama dengan mengkritik pribadi seseorang, sehingga yang terjadi adalah perkelahian.
- Berpikir kritis berfokus pada kebenaran objek yang dibahas, bukan pada kelemahan individu.
- Perdebatan dengan suara keras dan kasar tidak akan memengaruhi kebenaran sebuah objek kebenaran, karena fokus argumentasi adalah kebenaran, bukan kerasnya suara, atau bentakan.



SAP 4 - SUMBER KREATIVITAS

SUMBER KREATIVITAS	ELEMEN KREATIVITAS
<ul style="list-style-type: none">▪ Wawasan▪ Pengetahuan / imajinasi▪ Logika▪ Intuisi kejadian-kejadian kebetulan▪ Evaluasi lingkungan	<ul style="list-style-type: none">▪ Sensitivitas: Kemampuan mengetahui adanya persoalan, menyisihkan detail dan fakta yang menyesatkan.▪ Sinergi: Kemampuan untuk menemukan totalitas sistem dengan memadukan elemen-elemennya.▪ Serendivitas: Kemampuan menangkap esensi dari suatu kejadian yang terjadi secara kebetulan.

SUMBER KREATIVITAS



SAP 4 - SIKAP MENTAL KREATIF

SIKAP MENTAL / PSIKOLOGIS KREATIFITAS

- Daya ingat
- Kefasihan
- Fleksibilitas
- Originalitas
- Disiplin/ Keteguhan
- Adaptabilitas
- Penjelajahan intelektual
- Non Konformitas
- Skeptisme
- Percaya diri
- Intelegensia
- Toleran thd ketakpastian
- Humor
- Cukup banyak informasi yang dimiliki
- Mudah menghasilkan gagasan
- Mampu menghasilkan gagasan berbeda
- Gagasan / cara berpikir yang unik
- Kerja keras / tidak mudah goyah
- Terbuka terhadap pengalaman baru
- Senang mendalami suatu ide
- Memiliki hasrat lain dari yang lain
- Meragukan gagasan2 yg telah diterima
- Keyakinan akan nilai dari yg dikerjakan
- Kecerdasan diatas rata – rata
- Stimulan kreatifitas adalah tak ada yg pasti
- Dapat melihat sesuatu dari sisi yang tidak biasa atau yang konvensional, reaksi spontan , makna berbeda dari asalnya

MENTAL KREATIF



SAP 4 - PENGHAMBAT KREATIFITAS

PENGHAMBAT	KREATIFITAS
<ul style="list-style-type: none">▪ Hambatan Perseptual▪ Hambatan Emosional▪ Hambatan Kultural	<ul style="list-style-type: none">▪ Kekakuan persepsi : konsep, orang, objek▪ Pembatas / Asumsi : secara mengada – ada▪ Sudut Pandang : tak dapat dari visi lain▪ Ketakutan salah, tidak mampu▪ Khawatir dikritik orang lain,▪ Risiko gagal▪ Keengganan untuk bersinggungan dengan norma masyarakat yang sudah berlaku▪ Keengganan untuk berubah

PENGHAMBAT KREATIFITAS



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Konsep Kreatif

- S** Start at the beginning
- U** Understand your Thoughts and Emotions
- C** Concentrate on your end goal
- C** Courage when you face the hard times
- E** Energize your body, mind and soul
- S** Simplify your daily life and activities
- S** Self Awareness to fully understand abilities



THE POWER OF 1st STEP



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

LANGKAH2 BERPIKIR KRITIS



KASDIN SIHOTANG, CRITICAL THINKING
Hal 7 - 8

BERPIKIR KRITIS ADALAH KETERAMPILAN YANG HARUS DILATIH

- **Berpikir Kritis** adalah Keterampilan atau kecakapan
- **Berpikir kritis** diperoleh dengan cara melatihnya berulang-ulang dan dengan demikian menjadi habit / pembiasaan
- **Berpikir kritis** adalah sikap (*attitude*), kebiasaan(*habits*), keterampilan (*skills*) dan *komitmen* untuk terus menerus melakukannya, yakni dengan mempertanyakan sesuatu

LANGKAH – LANGKAH DALAM BERPIKIR KRITIS

1. **Mengenali masalah** adalah langkah pertama yang sangat penting. Identifikasi masalahnya apa. Jangan *jump to conclusion*. (*Contoh* diagnose dokter)
2. **Menemukan cara-cara untuk menangani masalah** Setelah mengidentifikasi masalah, temukan cara-cara kreatif
3. **Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan .** Pengetahuan yang luas dan informasi yang penting terkait dengan masalah. Informasi yang dibutuhkan untuk menilai sesuatu secara tepat dan akurat

LANGKAH – LANGKAH DALAM BERPIKIR KRITIS

4. **Mengenali asumsi-asumsi** adalah sesuatu yang tidak secara eksplisit dinyatakan oleh orang lain. Perlu analisis tajam
5. **Menggunakan bahasa yang tepat, jelas dan khas.** Gunakan istilah-istilah sesuai topik. Jangan bias.
6. **Mengevaluasi data, fakta, serta pernyataan-pernyataan.**
7. **Mencermati hubungan logis** antara masalah dan jawaban
8. **Menarik kesimpulan atau pendapat** dari isu atau persoalan yang dibahas

MENGAPA BERPIKIR KRITIS ?



Berpikir kritis memungkinkan anda memanfaatkan potensi anda dalam melihat masalah, memecahkan masalah, menciptakan dan menyadari diri.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

MENGAPA BERPIKIR KRITIS PENTING DAN PERLU DIPELAJARI ?

- **Berpikir kritis merupakan keterampilan universal.** Kemampuan berpikir jernih dan rasional diperlukan pada pekerjaan apapun, ketika mempelajari bidang ilmu apapun, untuk memecahkan masalah apapun, jadi merupakan aset berharga bagi karir seorang
- **Berpikir kritis sangat penting di abad ke 21.** Abad ke 21 merupakan era informasi dan teknologi. Seorang harus merespons perubahan dengan cepat dan efektif, sehingga dibutuhkan keterampilan intelektual yang fleksibel, kemampuan menganalisis informasi, dan mengintegrasikan berbagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalah.



MENGAPA BERPIKIR KRITIS PENTING DAN PERLU DIPELAJARI ?

- **Berpikir kritis meningkatkan keterampilan verbal dan analitik.** Berpikir jernih dan sistematis dapat meningkatkan cara mengekspresikan gagasan, berguna dalam mempelajari cara menganalisis struktur teks dengan logis, meningkatkan kemampuan untuk memahami
- **Berpikir kritis meningkatkan kreativitas.** Untuk menghasilkan solusi kreatif terhadap suatu masalah tidak hanya perlu gagasan baru, tetapi gagasan baru itu harus berguna dan relevan dengan tugas yang harus diselesaikan. Berpikir kritis berguna untuk mengevaluasi ide baru, memilih yang terbaik dan memodifikasi bisa perlu



MENGAPA BERPIKIR KRITIS PENTING DAN PERLU DIPELAJARI ?

- **Berpikir kritis penting untuk refleksi diri.** Untuk memberi struktur kehidupan sehingga hidup menjadi lebih berarti (*meaningful life*), maka diperlukan kemampuan untuk mencari kebenaran dan merefleksikan nilai dan keputusan diri sendiri. Berpikir kritis merupakan **meta-thinking skill**, ketrampilan untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap nilai dan keputusan yang diambil, lalu – dalam konteks membuat hidup lebih berarti - melakukan upaya sadar untuk menginternalisasi hasil refleksi itu ke dalam kehidupan sehari-hari.



MANFAAT BERPIKIR KRITIS BAGI MAHASISWA

1. Membantu memperoleh pengetahuan, memperbaiki teori, memperkuat argumen
2. Mengemukakan dan merumuskan pertanyaan dengan jelas
3. Mengumpulkan, menilai, dan menafsirkan informasi dengan efektif
4. Membuat kesimpulan dan menemukan solusi masalah berdasarkan alasan yang kuat
5. Membiasakan berpikiran terbuka
6. Mengkomunikasikan gagasan, pendapat, dan solusi dengan jelas kepada yang lainnya

